

BAB V

PENUTUP

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. bagaimana *problematika* dan *pemikiran ingkar sunnah* di Sumatera Utara, 2. bagaimana untuk mengetahui lembaga-lembaga *ingkar sunnah* yang ada di Sumatera Utara dan 3. bagaimana pandangan Ulama dan sikap ormas Islam Sumatera Utara terhadap *problematika* dan *pemikiran ingkar sunnah*. Penelitian dikaji dengan studi pustaka (*library research*) dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. *problematika ingkar sunnah* di Sumatera Utara ditetapkan oleh MUI Sumatera Utara dan digolongkan aliran sesat. keberadaannya di SUMUT serta dilakukan secara terselubung dan sembunyi-sembunyi. 2. Lembaga-lembaga *ingkar sunnah* di Provinsi Sumatera Utara seperti lembaga LDII di Sumatera Utara yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 105 Medan yang diketuai oleh Ir. H. Agus Purwanto. Adapun temuan di lapangan kami pada penelitian di MUI Kabupaten Langkat bahwasannya LDII termasuk Lembaga *Ingkar Sunnah* yang mana di Desa Pantai Gemi Stabat telah di temukan perlakuan menyimpang yaitu menyamak bekas orang lain sholat di masjidnya. 3. Pandangan Ulama dan Ormas Islam Sumatera Utara terhadap *ajaran ingkar sunnah* di antaranya MUI SUMUT mengaggap aliran sesat ada di SUMUT terselubung secara sembunyi-sembunyi dan ada difatwakan sesat dan ada yang belum difatwakan. Menurut pandangan “dari pengurus Muhammadiyah atau seluruh Muhammadiyah” menolak keras semua aliran sesat atau ingkar sunnah baik LDII, Syiah, Ahmadiyah Khadian dan Aliran-Aliran yang tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan Hadits. Menurut ulama Nahdhlatul Ulama pemahaman aliran-aliran sesat di dalamnya ada seperti Syiah Muktazilah Ahmadiyah Khadian Islam Liberal semuanya ini di tolak oleh NU dan ormas Islam lainnya di Sumatera Utara. Kesimpulan 1. bahwa *ingkar sunnah* atau aliran sesat itu ada di Sumatera Utara akan tetapi masih terselubung secara sembunyi-sembunyi, 2. Ada difatwakan sesat dan ada yang belum difatwakan dan ada yang rujuk dan ada yang tidak rujuk. 3. Mereka Kalau Dekat dengan Fahaman ahli sunnah

Mereka Berpura-pura Berfahaman Ahli sunnah waljamaah Setelah itu Mereka Kembali Ke habitat Mereka yaitu Berfahaman aliran-aliran yang Mengimpa



SARAN - SARAN

Diakhir penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat mencegah semakin meluasnya ajaran/ aliran yang menyimpang dalam Islam, diantaranya:

1. Meningkatkan kegiatan keagamaan dalam hal pendalaman akidah/tauhid pada masyarakat.
2. Memberikan hukuman berat kepada pembawa dan penyebar ajaran menyimpang/ sesat.
3. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang ajaran tarekat dan tasawuf yang sebenarnya. Sehingga masyarakat tidak tertipu Dengan ajaran yang mengakui ajaran tarekat dan tasawuf.
4. Adanya kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan MUI.

